DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. PERNYATAAN MASALAH 7
C. Signifikansi Masalah 9
D. Pernyataan Tujuan Studi 10
E. Tujuan, Pertanyaan Penelitian dan Manfaat 11
1. Tujuan Penelitian 11
2. Pertanyaan Penelitian 12
3. Manfaat Penelitian 12
F. Orisinalitas Penetilitian 13
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN MODEL 19
A. Kajian Literatur yang Relevan 19
1. Teori Produksi 19
2. New Economic Geography (NEG) 22
3. Teori Lokasi 26
4. Pusat Pertumbuhan 32
5. Spatial Spillover Effect 35
B. Kajian Literatur riset yang relevan 37
C. Ringkasan Kajian Literatur 41
D. Pengembangan Model Teoretis 48
E. Model Empiris 59
F. Hipotesis 64
BAB III 69
METODE PENELITIAN 69
A. Desain Penelitian 69
B. Jenis dan Sumber Data 69
C. Metode Pengumpulan Data 70
D. Definisi Variabel 71
E. KERANGKA PENELITIAN 72
F. Teknik Analisis Data 79

UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG FEB UNDIP

1. Identifikasi Pusat Pertumbuhan 79
2. Ekonometrika Spasial Data Panel 83
G. Asumsi/Keterbatasan Teoritis Penelitian 105
BAB IV HASIL PENELITIAN 109
A. Gambaran Struktur Ekonomi dan Pembentuk PDRB Kabupaten/Kota Sebelum dan Sesudah Pemekaran 109
B. Analisis Data dan Analisis Statistik Inferensial 114
C. Pengujian Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian 117
D. HASIL PENELITIAN 119
1. Identifikasi Pusat Pertumbuhan Sebelum Pemekaran 119
2. Identifikasi Pusat Pertumbuhan Setelah Pemekaran 129
3. Analisis Spasial Untuk Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara 141
4. Analisis Spasial Provinsi Kalimantan Timur 214
5. Analisis Spasial Provinsi Kalimantan Utara 271
6. Perbandingan Model Spasial Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara 345
BAB V PEMBAHASAN 347
A. Identifikasi Pusat Pertumbuhan Sebelum Pemekaran 347
1. Pusat Pertumbuhan dan Potensi Wilayah Baru 347
2. Interaksi Spasial dan Kekuatan Gravitasi Wilayah 348
3. Ketimpangan Wilayah dan Disparitas Ekonomi 349
4. Hubungan Pusat–Hinterland dan Spillover Effect 349
5 Implikasi Pemekaran Wilayah 350
B. Pemekaran sebagai Proses Reorganisasi Ruang 352
1. Ketahanan Dominasi Samarinda Bukti Path Dependence dalam Struktur Pusat Pertumbuhan 353
2. Mekanisme Aglomerasi Konsentrasi Fasilitas dan Konsentrasi Penduduk 355
3. Pergeseran Balikpapan Dari Pusat Dominan ke Pusat Sekunder Strategis 356
4. Kutai Timur dan Logika Munculnya Pusat Sekunder Baru 357
5. Kalimantan Utara dan Pembentukan Struktur Polisentris 358
6. Nunukan, Tarakan, Bulungan, dan Diferensiasi Daya Tarik dalam Sistem Polisentris 359
7. Interaksi Gravitasi dan Validasi terhadap Hukum Tobler 361
8. Hubungan Pusat–Hinterland Dari Ketergantungan Pelayanan ke Struktur Inti–Pinggiran 362
9. Kontribusi Metodologis: Skalogram, Indeks Sentralitas, dan Gravitasi sebagai Tiga Lapis Pemahaman Ruang 363
10. Implikasi Teoretis terhadap Pemekaran dan Pemerataan Pembangunan 364
C. Autokorelasi Spasial Global pada Variabel Ekonomi 366
1. Autokorelasi Spasial Global pada Variabel Sosial, Tenaga Kerja, dan Demografi 369
2. Dualisme Spasial Kaltim–Kaltara 372

3. Keterkaitan Temuan dengan Konteks Pembangunan Wilayah 374
4. Implikasi Teoretis dan Kebijakan 376
5. Kontribusi Teoretis Penelitian 378
D. Pembahasan Umum Hasil Penelitian 381
1. Makna Substantif Pemilihan SEM dengan Spatial Fixed-Effects 383
2. Pembahasan Pengaruh Variabel Independen 385
3. Implikasi terhadap Ketimpangan dan Struktur Pembangunan Wilayah 391
4. Implikasi Kebijakan 392
E. Moran's I global dan *Local Indicators of Spatial Association* (LISA) Provinsi Kalimantan Timur 395
1. Pembahasan Hasil Moran Global 397
2. Sintesis Temuan LISA dan Moran Global 409
3. Implikasi Teoretis dan Implikasi Kebijakan 410
F. Model Terbaik dan Implikasi Spasial Provinsi Kalimantan Timur 412
G. Struktur Spasial Provinsi Kalimantan Utara 425
1. Pola Spasial Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan per Kapita 425
2. Dinamika Interaksi Ekonomi Nunukan–Malaysia dan Implikasinya terhadap Spillover Regional 427
H. Interpretasi Hasil Autokorelasi Spasial dalam Konteks Pemekaran Wilayah 433
I. Perubahan Mekanisme Spillover Spasial Sebelum dan Sesudah Pemekaran Provinsi Kalimantan Utara 435
J. Pemekaran Wilayah dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara Berkembang 438
BAB VI 441
A. Kesimpulan 441
B. Saran 443
C. Implikasi Kebijakan 447
DAFTAR PUSTAKA 450

SEMARANG
FEB UNDIP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Matriks Research Gap dan Orisinalitas Penelitian 17
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu dan Research Gap 43
Tabel 3. 1 Moran's *Quadrant* 93
Tabel 4. 1 Struktur Pembentuk PDRB Kabupaten/Kota Sebelum dan Sesudah Pemekaran Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara 112
Tabel 4. 2 Perubahan Struktur Pembentuk PDRB Sebelum dan Sesudah Pemekaran 113
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas Provinsi Kalimantan Timur sebelum pemekaran 121
Tabel 4. 4 Kabupaten/Kota yang menjadi Pusat Pertumbuhan dan berpotensi menjadi Pusat Pertumbuhan Baru Provinsi Kalimantan Timur 122
Tabel 4. 5 Nilai Interaksi Kota Samarinda sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain (dengan massa: Populasi) 124
Tabel 4. 6 Nilai Interaksi Kota Balikpapan sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain (dengan massa: Populasi) 125
Tabel 4. 7 Nilai Interaksi Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain (dengan massa: Populasi) 126
Tabel 4. 8 Penentuan Pusat Pertumbuhan dan Hinterland Provinsi Kalimantan Timur Sebelum Pemekaran 128
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Setelah Pemekaran 130
Tabel 4. 10 Kabupaten/Kota yang menjadi Pusat Pertumbuhan dan berpotensi menjadi Pusat Pertumbuhan Baru Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Setelah Pemekaran) 130
Tabel 4. 11 Nilai Interaksi Kota Samarinda sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Pasca Pemekaran dengan massa: Populasi) 131
Tabel 4. 12 Penentuan Pusat Pertumbuhan dan Hinterland Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara Setelah Pemekaran 131
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas Provinsi Kalimantan Timur (setelah pemekaran) 132
Tabel 4. 14 Kabupaten/Kota yang menjadi Pusat Pertumbuhan dan berpotensi menjadi Pusat Pertumbuhan Baru Provinsi Kalimantan Timur (Setelah Pemekaran) 133
Tabel 4. 15 Nilai Interaksi Kota Samarinda sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Kalimantan Timur (Pasca Pemekaran dengan massa Populasi) 133
Tabel 4. 16 Penentuan Pusat Pertumbuhan dan Hinterland Provinsi Kalimantan Timur (Setelah Pemekaran) 133

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas Provinsi Kalimantan Utara (setelah pemekaran)..... 136
Tabel 4. 18 Kabupaten/Kota yang menjadi Pusat Pertumbuhan dan berpotensi menjadi Pusat Pertumbuhan Baru Provinsi Kalimantan Utara (Setelah Pemekaran)..... 136
Tabel 4. 19 Nilai Interaksi Kota Tarakan sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Kalimantan Utara (Pasca Pemekaran dengan massa Populasi) 137
Tabel 4. 20 Nilai Interaksi Kabupaten Nunukan sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Kalimantan Utara 137
Tabel 4. 21 Nilai Interaksi Kabupaten Bulungan sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik dengan Kabupaten/Kota Lain di Provinsi Kalimantan Utara 137
Tabel 4. 22 Penentuan Pusat Pertumbuhan dan Hinterland 138
Tabel 4. 23 Moran Global Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.. 143
Tabel 4. 24 LISA MORAN (*Local Indicators of Spatial Autocorrelation*)..... 150
Tabel 4. 25 Kuadran Moran’s Ii (LPCI)..... 192
Tabel 4. 26 KUADRAN Moran's Ii PMTB (PMTB)..... 193
Tabel 4. 27 KUADRAN Moran's Ii RATA LAMA SEKOLAH (RLS)..... 194
Tabel 4. 28 KUADRAN Moran’s Ii (TPAK) 195
Tabel 4. 29 KUADRAN Moran's Ii gPOP..... 196
Tabel 4. 30 KUADRAN Moran's Ii SMINE..... 197
Tabel 4. 31 Non Binary Weight Matrix Provinsi Kaltimtara..... 199
Tabel 4. 32 Hasil Uji *Spasial* 201
Tabel 4. 33 Moran Global Provinsi Kalimantan Timur 214
Tabel 4. 34 LISA MORAN (*Local Indicators of Spatial Autocorrelation*)..... 240
Tabel 4. 35 Kuadran Moran’s Ii LISA (LPCI)..... 259
Tabel 4. 36 KUADRAN Moran’s Ii Share Sektor Pertambangan (LSMINE).... 260
Tabel 4. 37 KUADRAN Moran's Ii PMTB (PMTB)..... 260
Tabel 4. 38 KUADRAN Moran's Ii RATA LAMA SEKOLAH (RLS)..... 261
Tabel 4. 39 Kuadran Moran's Ii Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)... 261
Tabel 4. 40 Kuadran Moran's Ii Pertumbuhan Penduduk (gPOP) 262
Tabel 4. 41 Hasil Uji *Spasial* 264
Tabel 4. 42 Moran Global Provinsi Kalimantan Utara 273
Tabel 4. 43 *Local Moran* LISA (*Local Indicator of Spatial Autocorrelation*) ... 332
Tabel 4. 44 Hasil Uji *Spasial* 339
Tabel 5. 1 Ringkasan hasil model spasial terbaik 383
Tabel 5. 2 Ringkasan Hasil Model Terbaik (SEM Spatial Fixed-Effects)..... 414

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Administratif Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara 2
Gambar 2. 1 Susunan Heksagonal Christaller..... 30
Gambar 2. 2 Jangkauan dan Ambang 31
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual Penelitian 47
Gambar 4. 1 Peta Hirarki Kalimantan Timur sebelum Pemekaran..... 128
Gambar 4. 2 Peta Hirarki Provinsi Kalimantan Timur setelah Pemekaran..... 134
Gambar 4. 3 Peta Hirarki Provinsi Kalimantan Utara setelah Pemekaran..... 138

UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
FEB UNDIP